

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Wahlstrom dalam buku Ilmu Komunikasi (Dyatmika, 2021) Komunikasi adalah proses dimana terjadi pemberian informasi, gagasan dan perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain di sekelilingnya yang memperjelas sebuah makna.

Kegiatan komunikasi dalam stand up comedy tidak dapat dipisahkan. Dalam stand up comedy lebih mengedepankan olah bahasa (verbal) dalam menyampaikan pesannya dan gerak tubuh (non verbal) untuk mempertegas pesan yang disampaikan. Dimana dalam pertunjukan Stand up comedy, pesan adalah komponen utamanya. Ketika komika mengutarakan pesannya, maka penerima yang selanjutnya memaknai setiap pesannya sehingga pada akhirnya dapat mengetahui maksud dari pesan yang disampaikan oleh si komika (Gustyawan Tofan, 2022).

Dalam komunikasi tentunya ada yang dinamakan komunikator, pesan dan komunikan, dalam Stand up comedy seorang komika berlaku sebagai komunikator yang menyampaikan pesan dan komunikan nya adalah penonton. Keberhasilan seorang komika dalam menyampaikan pesan kepada penonton tergantung pada bagaimana pesan itu disampaikan, sehingga bukan hanya isi pesan saja yang menjadi penting, tapi proses penyampaiannya juga tidak kalah penting. Dalam Stand up comedy, komika menyampaikan pesannya dengan gaya dan teknik mereka masing-masing, baik itu menggunakan gesture tubuh ataupun gaya bahasa yang disampaikan.

Stand Up Comedy itu sendiri adalah seni komedi yang disampaikan secara perorangan di depan penonton secara langsung. Sederhananya, stand up comedy adalah sebuah comedian atau pelawak nya berdiri saat melawak dan berbicara langsung dihadapan para penonton (Thalia Margareta, 2022).

Jadi, tanpa ada rekan disampingnya yang menemani, comedian seorang diri harus bisa membuat penonton tertawa. Dalam penelitian ini, gaya bahasa memiliki peranan yang penting dalam penampilan monolog stand up comedy, dimana keterampilan berbahasa merupakan sebuah modal dasar bagi jenis komedi ini.

Dari pengertian di atas, disini penulis tertarik membahas salah satu komika yang memiliki gaya komunikasi yang unik, dikarenakan cara penyampaian komedinya menarik perhatian yaitu Coki Pardede. Maka jika melihat dari latar belakang yang disampaikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS ISI GAYA KOMUNIKASI COKI PARDEDE PADA ACARA

STAND UP COMEDY DI YOUTUBE STAND UP KOMPAS TV” agar peneliti mengetahui gaya komunikasi seperti apa yang digunakan Coki Pardede pada saat Coki Pardede melakukan Stand Up Comedy.

1.2 Rumusan Masalah

Gaya komunikasi apa yang digunakan oleh Coki Pardede pada saat Stand Up Comedy?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis dan mengidentifikasi gaya komunikasi oleh Coki Pardede di acara Stand Up Comedy Kompas TV

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mendorong penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang seni komedi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu komunikasi umumnya dan khususnya public relation
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan Komunikasi dan Komedi